

# POTRET TMMMD

TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA **KE-128**





# POTRET TMMD KE-128

"TMMD SATUKAN LANGKAH, MEMBANGUN NEGERI DARI DESA"



**Potret TMMMD ke-128**  
(TNI Manunggal Membangun Desa)

**Penanggung Jawab**  
Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han.

**Ketua Tim Pelaksana**  
Letkol Arh M. Khoirul Anam

**Anggota Tim Pelaksana**  
Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.  
Mayor Caj (K) Besarah Septiana, M.S.S.  
Kapten Kav Heru Khoirul Anam, S.T.Han.  
PNS Listin Andriani, S.A.P.  
CPNS Fitri Hastiani

**Desain & Tata Letak**  
Sertu (K) Intan Indah Permatasari

# Daftar Isi

<b>Sekapur Sirih</b>	<b>1</b>
<b>Testimoni TMMD ke-128</b> Kodim 0507/Bekasi	<b>2</b>
<b>Kodam I/Bukit Barisan</b>	<b>9</b>
<b>Kodam II/Sriwijaya</b>	<b>13</b>
<b>Kodam III/Siliwangi</b>	<b>18</b>
<b>Kodam IV/Diponegoro</b>	<b>27</b>
<b>Kodam V/Brawijaya</b>	<b>36</b>
<b>Kodam VI/Mulawarman</b>	<b>47</b>
<b>Kodam IX/Udayana</b>	<b>52</b>
<b>Kodam XII/Tanjungpura</b>	<b>61</b>
<b>Kodam XIII/Merdeka</b>	<b>66</b>
<b>Kodam XIV/Hasanuddin</b>	<b>71</b>
<b>Kodam XV/Pattimura</b>	<b>78</b>
<b>Kodam XVII/Cenderawasih</b>	<b>83</b>
<b>Kodam XVIII/Kasuari</b>	<b>88</b>
<b>Kodam XIX/Tuanku Tambusai</b>	<b>91</b>
<b>Kodam XX/Tuanku Imam Bonjol</b>	<b>96</b>
<b>Kodam XXI/Radin Inten</b>	<b>101</b>
<b>Kodam XXII/Tambun Bungai</b>	<b>106</b>
<b>Kodam XXIII/Palaka Wira</b>	<b>111</b>
<b>Kodam Jaya/Jayakarta</b>	<b>114</b>
<b>Kodam Iskandar Muda</b>	<b>117</b>

# Sekapur Sirih

**S**egala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridho-Nya, buku POTRET TMMD ke-128 TA 2026 “TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri dari Desa” dapat disusun tepat waktu. Melalui terbitnya buku ini, teriring doa dan harapan agar TNI semakin dicintai oleh rakyat, dan buku ini mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemanunggalan TNI dengan masyarakat Indonesia dari Aceh hingga Papua dalam membangun NKRI melalui wadah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat nonfisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini. Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan nonfisik berupa penyuluhan dari instansi Lembaga Pemerintah Kementerian dan Non-Kementerian melalui dinas di kabupaten/kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan.

Selain memberikan gambaran tentang pelaksanaan TMMD ke-128 yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran secara kualitas dan kuantitas, buku Potret TMMD ke-128 juga menyoroti antusiasme warga masyarakat pedesaan. Sikap antusias tersebut terlihat dari banyaknya warga yang menginginkan desanya ikut disertakan dalam program TMMD dan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam bergotong-royong membangun desanya bersama TNI. Tidak jarang ditemui masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah/lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Tampak jelas nilai-nilai Pancasila tercerminkan dari kegiatan tahunan ini dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.

Akhirnya, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga buku Potret TMMD ke-128 tahun 2026 ini mampu menjadi alat pemersatu TNI dan rakyat Indonesia, serta menambah wawasan tentang program TMMD. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, Juni 2026  
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat



# TMMD KE-128

## KODIM 0507/BEKASI

*TMMD bukan hanya membangun sarana fisik, tetapi juga memberikan solusi nyata atas permasalahan yang dirasakan masyarakat*



**K**ota Bekasi merupakan salah satu kota metropolitan yang berada di Provinsi Jawa Barat dan termasuk dalam kawasan penyangga utama ibu kota negara, Jakarta. Kota ini terletak tepat di sisi timur Provinsi DKI Jakarta dengan jarak sekitar 24,7 km dengan luas wilayah 210,49 km<sup>2</sup> dan berada pada jalur strategis yang menghubungkan wilayah Jakarta dengan berbagai kota di Jawa Barat seperti Karawang, Purwakarta, dan Bandung. Posisi geografis tersebut menjadikan Kota Bekasi sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi, permukiman,

industri, perdagangan, dan mobilitas masyarakat. Hingga tahun 2025, jumlah penduduk Kota Bekasi diperkirakan mencapai lebih dari 2,6 juta jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi serta komposisi masyarakat yang heterogen dan multietnis.

Secara historis, wilayah Bekasi memiliki akar sejarah yang panjang sejak masa Kerajaan Tarumanegara. Nama Bekasi diyakini berasal dari kata “Bagasasi” yang tercantum dalam Prasasti Tugu peninggalan Kerajaan Tarumanegara pada abad ke-5 Masehi.

Pada masa kolonial Belanda, Bekasi berkembang sebagai kawasan pertanian dan perkebunan yang menjadi penyangga kebutuhan pangan Batavia. Seiring perkembangan zaman, wilayah ini mengalami pertumbuhan pesat terutama setelah pembangunan berbagai infrastruktur jalan dan kawasan industri pada era modern. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1996, Kota Administratif Bekasi kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bekasi pada tanggal 10 Maret 1997, yang selanjutnya diperingati sebagai hari jadi Kota Bekasi.

Perkembangan Kota Bekasi tidak terlepas dari letaknya yang berbatasan langsung dengan Jakarta serta didukung oleh jaringan transportasi nasional seperti Jalan Tol Jakarta–Cikampek, Jalan Tol Becakayu, jalur kereta api, dan berbagai akses transportasi massal lainnya. Pertumbuhan kawasan industri, perdagangan, jasa, properti, dan pusat perbelanjaan

menjadikan Bekasi sebagai salah satu kota dengan aktivitas ekonomi yang sangat dinamis di Indonesia. Selain itu, keberadaan kawasan industri di wilayah sekitar Bekasi turut mendorong arus urbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dalam beberapa dekade terakhir.

Masyarakat Kota Bekasi dikenal sebagai masyarakat yang majemuk dan dinamis. Berbagai suku bangsa hidup berdampingan di kota ini, antara lain suku Betawi, Sunda, Jawa, Batak, Minangkabau, dan Tionghoa. Keberagaman tersebut menjadi kekuatan sosial yang mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, serta produktif dalam berbagai bidang pembangunan. Mayoritas masyarakat memeluk agama Islam, namun kehidupan antarumat beragama di Kota Bekasi berjalan dengan baik dan saling menghormati dalam semangat persatuan dan kebhinekaan.



Sebagai kota metropolitan yang terus berkembang, Kota Bekasi juga didukung oleh berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan, serta sarana transportasi yang memadai. Keberadaan stasiun kereta api, terminal antarkota, jaringan transportasi umum, serta akses langsung menuju Jakarta menjadi penunjang penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Islam 45 Bekasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan Bina Nusantara University turut berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan daerah.



Secara administratif, Kota Bekasi terbagi ke dalam 12 kecamatan dan 56 kelurahan. Pembagian wilayah ini dilakukan untuk mempermudah penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pelaksanaan pembangunan di tingkat wilayah. Kecamatan merupakan perangkat daerah yang memiliki peran penting sebagai penghubung antara pemerintah kota dengan masyarakat di tingkat kelurahan.

Seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan jumlah penduduk, Pemerintah Kota Bekasi terus melakukan

penataan wilayah dan peningkatan pelayanan publik di setiap kecamatan. Penataan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan, mempercepat pembangunan, serta mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai kota dengan tingkat urbanisasi yang tinggi, Bekasi terus melakukan pengembangan infrastruktur dan tata kelola wilayah guna mendukung kebutuhan masyarakat perkotaan yang semakin kompleks.

Saat ini, 12 kecamatan di Kota Bekasi terdiri dari: Kecamatan Bekasi Timur; Kecamatan Bekasi Barat; Kecamatan Bekasi Selatan; Kecamatan Bekasi Utara; Kecamatan Medan Satria; Kecamatan Rawalumbu; Kecamatan Bantargebang; Kecamatan Jatiasih; Kecamatan Jatisampurna; Kecamatan Mustika Jaya; Kecamatan Pondokgede; dan Kecamatan Pondokmelati

Beberapa kecamatan di Kota Bekasi mengalami perkembangan wilayah yang sangat pesat seiring meningkatnya jumlah penduduk dan pembangunan kawasan permukiman baru. Wilayah seperti Jatiasih, Jatisampurna, Mustika Jaya, dan Pondokmelati berkembang menjadi kawasan hunian strategis yang terintegrasi dengan wilayah Jakarta dan sekitarnya. Sementara itu, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi Selatan, dan Bekasi Utara tumbuh sebagai pusat perdagangan, jasa, dan aktivitas pemerintahan yang menjadi penggerak utama perekonomian Kota Bekasi.

Kecamatan Jatisampurna merupakan salah satu wilayah strategis di Kota Bekasi yang menjadi lokasi pelaksanaan program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 tepatnya di kelurahan Jatirangga. Wilayah ini dipilih karena memiliki posisi penting sebagai kawasan penyangga ibu kota sekaligus daerah yang terus berkembang dalam aspek permukiman, infrastruktur, dan pembangunan masyarakat.



Pelaksanaan TMMD di Jatisampurna menjadi wujud sinergi antara Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, pemerintah daerah, serta masyarakat dalam mempercepat pembangunan wilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Tahun 2026 Kodim 0507/Bekasi secara resmi dibuka oleh Walikota Bekasi Dr. Tri Adhianto Tjahyono. Pembukaan TMMD ke-128 ditandai dengan upacara resmi yang berlangsung khidmat. Bertindak sebagai Inspektur Upacara Walikota Bekasi Dr. Tri Adhianto Tjahyono., sementara Komandan Upacara Danramil 02/Pondok Gede Mayor Inf Fajar Fitrianto. Kegiatan pembukaan TMMD ke-128 tahun 2026 Kota Bekasi dipusatkan di Lapangan Eraska, Kranggan, Kecamatan Jatisampurna, dengan mengusung tema

“TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri dari Desa”. Dalam amanatnya, Walikota Bekasi Dr. Tri Adhianto Tjahyono menyampaikan program TMMD tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga memberikan dampak sosial yang luas bagi masyarakat “TMMD bukan sekadar membangun jalan atau fasilitas, tetapi bagaimana semangat gotong royong ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sinergi ini penting agar pembangunan tidak hanya cepat, tetapi juga tepat sasaran,” katanya. Pada TMMD ke-128 ini, kegiatan dipusatkan di Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jatisampurna. Sejumlah proyek fisik seperti perbaikan jalan lingkungan dan fasilitas umum menjadi prioritas utama.



berharap kombinasi kegiatan tersebut mampu memberikan dampak jangka panjang serta meningkatkan kualitas hidup warga. Program TMMD diharapkan tidak hanya terlihat secara fisik, tetapi juga dirasakan langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Sementara itu, Dandim 0507/Bekasi Kolonel Arm Krisrantau Hermawan yang merupakan abituren Akmil 2002, mengatakan “Kegiatan TMMD ke-128 di Kecamatan Jatisampurna melibatkan 115 personel yang terdiri dari personel TNI sebanyak 105 personel yang terdiri dari gabungan Yonif TP dan Yonif 202/TM 75 orang, Denzipur 11/DW sejumlah 10 orang, Koarmada III (TNI AL) sejumlah 10 orang Koopsau-1 (TNI AU) sejumlah 10 orang, sedangkan Polri berjumlah 10 orang dari Polresta Bekasi. Adapun TMMD ke-128 Kota Bekasi dilaksanakan mulai 22 April s.d 21 Mei 2026 selama kurang lebih 30 hari, dengan sasaran kegiatan fisik dan nonfisik. Untuk kegiatan fisik, TMMD ke-128 Kota Bekasi dilaksanakan terpusat di kelurahan Jatirangga, meliputi Pengaspalan jalan lingkungan dengan panjang 837 meter, Pengecoran jalan lingkungan dengan Panjang 238 meter, Peningkatan Drainase (UDITCH 40 x 40) dengan panjang 913 meter dan Renovasi rumah tidak layak huni (RTLH) sejumlah 15 unit kemudian sasaran tambahan yaitu program unggulan Kasad TNI Manunggal Air Bersih (TMAB) dan MCK sejumlah 5 titik. Sasaran kegiatan nonfisik meliputi berbagai penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat, antara lain

penyuluhan pertanian, wawasan kebangsaan, kesehatan, bela negara, kesadaran hukum dan narkoba, Kesehatan dan pencegahan stunting, serta Siaga Bencana kepada Taruna Siaga Bencana (TAGANA)”.

Guna memastikan kualitas pembangunan TMMD, Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) TNI AD Brigjen TNI Farouk Pakar,



S.pd.,M.Han pada tanggal 13 Mei 2026 turun langsung mengecek secara menyeluruh terhadap sasaran fisik maupun nonfisik program TMMD ke-128 Kodim 0507/Bekasi dimana pada kesempatan tersebut Katim Wasev menyampaikan pelaksanaan kegiatan TMMD ini saya lihat berjalan cukup baik. Dengan sisa waktu kurang lebih dua minggu, mudah-mudahan target bisa selesai seratus persen. Capaian fisik TMMD ke-128 di Kota Bekasi hingga peninjauan berlangsung telah menyentuh angka 70 hingga 75 persen secara keseluruhan. Sejumlah unit Rumah Tidak Layak Huni bahkan telah rampung seratus persen dan langsung dapat dinikmati warga penerima manfaat. Pengecoran jalan, pembangunan drainase, MCK, hingga pompa air masih berproses dan diproyeksikan tuntas sebelum batas waktu penutupan resmi. Salah satu yang mendapat perhatian khusus Tim



Wasev adalah TNI Manunggal Air Bersih (TMAB). Beliau memberikan arahan teknis yang tegas agar sumber air yang diambil harus berasal dari kedalaman, bukan lapisan permukaan yang rawan kering. Sebelum pengeboran dilaksanakan, uji geolistrik wajib dilakukan untuk memastikan kedalaman dan volume air yang optimal.

Dalam kesempatan ini Tim Dispenad mewawancarai pejabat Lurah Jatirangga bapak Iban Sugianto, S.Pd yang mengatakan "Pemerintah Kelurahan Jatirangga menyambut sangat baik dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pelaksanaan Program TMMMD ke-128 di wilayah kami. Sebagai daerah penyangga ibu kota, Kota Bekasi khususnya Jatirangga memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, sehingga pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan melalui TMMMD ini benar-benar dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat."

Kegiatan seperti pengaspalan dan pengecoran jalan, peningkatan saluran drainase, serta perbaikan rumah tidak layak

huni merupakan program yang sangat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan. Infrastruktur jalan yang semakin baik tentunya akan memperlancar aktivitas warga, baik dalam kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun akses pelayanan sosial sehari-hari. Begitu pula dengan normalisasi dan peningkatan drainase yang sangat membantu mengurangi potensi genangan air di lingkungan permukiman.





Koordinator BKM Jatirangga sangat mengapresiasi pelaksanaan program TMMD ke-128 di wilayah kami. Selama kegiatan berlangsung, alhamdulillah tidak terdapat kendala berarti karena masyarakat menyambut program ini dengan penuh antusias dan rasa memiliki. Kehadiran TNI di tengah masyarakat benar-benar dirasakan manfaatnya secara langsung. Terutama pada sasaran fisik seperti perbaikan jalan lingkungan dan renovasi rumah tidak layak huni, program ini dinilai sangat tepat sasaran. Selama ini banyak warga mengeluhkan kondisi jalan yang rusak sehingga menghambat aktivitas sehari-

Selain pembangunan fisik, kami juga melihat bahwa kehadiran prajurit TNI di tengah masyarakat mampu menumbuhkan semangat gotong royong, kepedulian sosial, serta mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat. Dampak positifnya tidak hanya dirasakan pada hasil pembangunan, tetapi juga pada meningkatnya rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga.

Kami berharap program TMMD seperti ini dapat terus ditingkatkan dan berkelanjutan ke depannya, karena terbukti mampu mempercepat pembangunan wilayah serta memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah penyangga ibu kota seperti Kota Bekasi.”

Tim Dispenad juga mewawancarai tokoh masyarakat Bapak Slamet H selaku Koordinator BKM Jatirangga mengatakan “Kami selaku tokoh masyarakat dan

hari, khususnya saat musim hujan. Kini akses jalan menjadi lebih baik, aman, dan nyaman digunakan masyarakat. Begitu juga dengan program rehab RTLH, sangat membantu warga yang selama bertahun-tahun tinggal di rumah dengan kondisi bocor dan kurang layak, namun terkendala biaya untuk memperbaikinya. Dengan adanya bantuan melalui TMMD, masyarakat merasa terbantu dan kembali memiliki semangat serta harapan untuk hidup lebih layak. Kami melihat sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam TMMD ke-128 ini berjalan sangat baik. Kegiatan gotong royong kembali tumbuh, kebersamaan masyarakat semakin kuat, dan manfaat pembangunan benar-benar dirasakan secara nyata oleh warga Jatirangga. Kami berharap program seperti ini dapat terus berlanjut di masa mendatang”.

Pada kesempatan lain Tim Dispenad juga mewawancarai Bapak Suriyat selaku ketua RW



drainase yang selama ini sangat dibutuhkan warga. Sebelum adanya perbaikan drainase, beberapa titik jalan di lingkungan kami sering mengalami genangan air ketika hujan turun sehingga mengganggu aktivitas masyarakat. Namun sekarang aliran air menjadi lebih lancar dan resapan air jauh lebih cepat, sehingga lingkungan menjadi lebih nyaman dan tertata. Selain itu, pembangunan sumur bor juga memberikan manfaat besar bagi warga. Selama ini masyarakat cukup kesulitan mendapatkan pasokan air bersih saat musim kemarau, terutama karena tidak semua warga menggunakan layanan PDAM. Dengan adanya sumur bor dari program TMMD, masyarakat kini memiliki sumber air bersih yang lebih mudah dijangkau dan sangat membantu kebutuhan sehari-hari. Kami melihat kehadiran TMMD bukan hanya membangun sarana fisik, tetapi juga memberikan solusi nyata atas permasalahan yang selama ini dirasakan masyarakat. Warga RW 09 sangat antusias dan berterima kasih kepada TNI AD serta seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan TMMD ke-128 di Kota Bekasi.”

09 Jatirangga “Sebagai Ketua RW 09 Kelurahan Jatirangga, kami sangat mengapresiasi dan menyambut baik pelaksanaan program TMMD ke-128 di wilayah kami. Program ini benar-benar dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, khususnya pada pembangunan

# **KODAM I** **BUKIT BARISAN**



# Korem 022/Pantai Timur Kodim 0203/Langkat



Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), semangat gotong royong terus diwujudkan demi percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pelebaran dan pengerasan badan jalan sepanjang 1.500 meter x 4 meter yang menghubungkan Dusun I, II, dan III, pembangunan jembatan ukuran 6 meter x 4 meter di Dusun III, bedah rumah tidak layak huni sebanyak 4 unit, pembuatan 5 unit sumur bor di beberapa dusun, pembangunan Pos Kamling, serta pembangunan gorong-gorong guna mendukung akses dan kenyamanan masyarakat.





Tidak hanya pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai penyuluhan nonfisik sebagai upaya meningkatkan wawasan dan kualitas hidup masyarakat, meliputi Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, Hukum dan Kamtibmas, bahaya Narkoba, KB dan Kesehatan, hingga penyuluhan perikanan dan peternakan.

TMMD menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI bersama rakyat dalam membangun desa, memperkuat persatuan, serta menghadirkan harapan menuju kehidupan masyarakat yang lebih maju, aman, dan sejahtera.



# **KODAM II** **SRIWIJAYA**



# Korem 044/Garuda Dempo

## Kodim 0402/Ogan Komering Ilir

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Pematang Sukatani, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Berbagai pembangunan fisik berhasil diwujudkan, meliputi pembuatan jalan sepanjang 6.000 meter untuk mendukung akses dan mobilitas masyarakat, rehabilitasi 1 unit musala, pembangunan 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembuatan 5 unit sumur bor, pembangunan 1 unit MCK, serta pengembangan ketahanan pangan seluas 1 hektar. Selain itu, dilakukan pula penanaman 200 batang pohon dan kegiatan pembersihan lingkungan guna menciptakan desa yang lebih hijau, sehat, dan nyaman.

Dalam sasaran nonfisik, TMMD menghadirkan berbagai penyuluhan kepada masyarakat, di antaranya Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan, pertanian, hukum dan Kamtibmas, kesehatan lingkungan, peternakan, pencegahan stunting, serta pembinaan Posyandu dan Posbindu PTM sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat kebersamaan, serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih mandiri, sehat, dan sejahtera.





# Korem 044/Garuda Dempo Kodim 0405/Lahat



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) di Desa Lubuk Tampang, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembukaan jalan sepanjang 2.000 meter dengan lebar 6 meter guna membuka akses dan memperlancar mobilitas masyarakat, pembangunan 4 unit plat duiker, pembangunan 1 unit poskamling, rehabilitasi 1 unit mushollah, pembangunan 5 unit MCK, serta rehabilitasi 1 unit sekolah TK sebagai upaya mendukung sarana pendidikan yang lebih layak.

Selain itu, sasaran tambahan TMMMD juga diwujudkan melalui pembangunan 5 titik TMAB (TNI Manunggal Air Bersih), pembangunan 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), program ketahanan pangan melalui budidaya ikan, penanganan stunting dengan pemberian 100 paket bantuan, penanaman 500 batang pohon, serta kegiatan pembersihan lingkungan untuk menciptakan desa yang sehat dan asri.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat juga mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, bahaya narkoba, pertanian, keluarga berencana, pencegahan stunting, Posyandu, dan Posbindu sebagai upaya meningkatkan wawasan serta kualitas hidup masyarakat.



TMMD menjadi simbol kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperkuat kebersamaan, dan menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, dan sejahtera.



# **KODAM III** **SILIWANGI**



# Korem 061/Suryakencana Kodim 0621/Kab. Bogor

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga desa.

Melalui program ini, dilaksanakan lanjutan peningkatan badan jalan yang menghubungkan Desa Banyuasih dan Desa Tegal Lega sepanjang 5.300 meter dengan lebar 3 meter guna memperlancar akses transportasi dan aktivitas masyarakat. Selain itu, pembangunan juga mencakup rehabilitasi 4 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 1 titik sarana air bersih (SAB), serta rehabilitasi 1 unit mushollah sebagai sarana ibadah masyarakat.



Tidak hanya pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, meliputi Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, pertanian, hukum dan Kamtibmas, bahaya narkoba, KB dan kesehatan, perikanan dan peternakan, serta penyuluhan lingkungan hidup dan kehutanan guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat desa.



TMMD menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperkuat semangat gotong royong, serta mewujudkan masyarakat yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 062/Tarumanagara Kodim 0611/Garut



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Mekarmulya, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI bersama masyarakat dalam mendukung pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembukaan dan pengerasan jalan yang menghubungkan Desa Mekarmulya dengan Desa Karangmulya sepanjang 1.500 meter dengan lebar 4 meter guna memperlancar akses transportasi dan aktivitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pembangunan drainase serta pemasangan gorong-gorong untuk mendukung infrastruktur lingkungan yang lebih baik.

Melalui Program Unggulan Kasad, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan tambahan, di antaranya rehabilitasi 2 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 3 unit sumur bor, pembangunan 4 unit MCK, pengembangan ketahanan pangan seluas 1 hektar, penanaman pohon, serta penanganan stunting sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam sasaran nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan, meliputi Bela Negara, bahaya terorisme dan paham radikalisme, hukum dan kamtibmas, bahaya narkoba, pelatihan



tanggap bencana, penyuluhan agama, pelayanan publik berupa pembuatan KK dan KTP, hingga pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat kebersamaan, serta mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, aman, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 063/Sunan Gunung Jati Kodim 0619/Purwakarta



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukajadi, Kecamatan Pondok Salam, Kabupaten Purwakarta, menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi peningkatan jalan rabat beton sepanjang 800 meter dengan lebar 5 meter menggunakan beton K-350 setebal 25 cm guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pembuatan gorong-gorong dan saluran drainase untuk mendukung infrastruktur lingkungan yang lebih baik dan mengurangi potensi genangan air.





Melalui Program Unggulan Kasad, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan tambahan, di antaranya rehabilitasi 2 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 titik sarana air bersih, program ketahanan pangan melalui pembuatan 1 unit kolam ikan dan penanaman jagung, percepatan penurunan stunting melalui kegiatan Posyandu, penghijauan dengan penanaman pohon keras dan buah, rehabilitasi 1 unit mushola, serta rehabilitasi 1 unit MCK untuk mendukung kualitas hidup masyarakat desa.

Kegiatan nonfisik turut dilaksanakan melalui berbagai penyuluhan kepada masyarakat, meliputi Bela Negara, kesehatan, bahaya HIV, Posyandu, Posbindu, pencegahan stunting, kesadaran hukum, tata tertib dan bahaya narkoba, penanggulangan bencana alam, hingga penyuluhan pertanian, perkebunan, dan peternakan guna meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

TMMD menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperkuat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, dan sejahtera.



# Korem 064/Maulana Yusuf

## Kodim 0623/Cilegon

Kolaborasi antara TNI dan masyarakat melalui program TMMD terus menghadirkan pembangunan yang memberi manfaat nyata bagi kehidupan warga desa. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kelurahan Mekar Sari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pengerasan badan jalan sepanjang 2.800 meter dengan lebar 6 meter guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 5 unit sarana air bersih berupa sumur bor, rehabilitasi rumah tidak layak huni





(Rutilahu) sebanyak 5 unit, pembangunan 5 unit jambanisasi, penanaman 500 batang pohon, serta program ketahanan pangan seluas 1 hektare guna mendukung kualitas lingkungan dan kesejahteraan warga.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi bela negara, keluarga berencana dan kesehatan, wawasan kebangsaan, kesehatan masyarakat, bahaya narkoba, pencegahan stunting, pembinaan Posyandu dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), bidang pertanian, serta lingkungan hidup dan kehutanan.



TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun wilayah, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.

# **KODAM IV DIPONEGORO**



# Korem 071/Wijayakusuma Kodim 0702/Purbalingga

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Krangean, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga, menjadi bentuk nyata kemanunggalan TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga desa.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pelebaran jalan sepanjang 1.173 meter dengan lebar 5 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan talud dengan volume 22 meter x 0,3 meter x 2,8 meter untuk memperkuat struktur jalan dan mencegah longsor. TMMD juga melaksanakan pelebaran dan pembangunan beberapa unit plat





beton di sejumlah titik guna meningkatkan kualitas infrastruktur dan mendukung kelancaran mobilitas warga.

Tidak hanya pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat. Materi yang diberikan meliputi Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), sosialisasi bahaya narkoba, pengembangan industri kecil, pencegahan stunting pada anak, pemadaman kebakaran, penanggulangan bencana, kepemudaan, olahraga dan pariwisata, pertanian, perkebunan dan peternakan, ketahanan pangan dan perikanan, kependudukan, hingga sosialisasi penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif (Restorative Justice).

Selain itu, masyarakat juga mendapatkan edukasi mengenai perbaikan



dan pemeliharaan jalan, Pos Emas, program wajib belajar 9 tahun, keluarga berencana, keterampilan keluarga dan UMKM, serta pengelolaan arsip dan perpustakaan guna meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kualitas hidup masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta mewujudkan masyarakat yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 072/Pamungkas Kodim 0731/Kulonprogo

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sidorejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, di antaranya pembangunan rabat beton sepanjang 1.200 meter dengan lebar 3 meter dan ketebalan 0,12 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dibangun talud sepanjang 175 meter untuk memperkuat struktur jalan dan mencegah erosi lingkungan. Program TMMD juga meliputi rehabilitasi 10 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 unit sumur bor, rehabilitasi 2 unit masjid, pembangunan 1 unit jambanisasi, serta pembuatan 2 unit prasasti sebagai penanda hasil pembangunan TMMD.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang bertujuan meningkatkan wawasan dan kualitas hidup. Materi penyuluhan meliputi Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, bahaya narkoba, kamtibmas, tata tertib hukum dan pencegahan klitih, penataan dan pengendalian sampah untuk menjaga lingkungan hidup, pencegahan penyakit LSD (Lumpy Skin Disease) dan antraks pada hewan, serta penyuluhan kesehatan masyarakat terkait penyakit malaria dan leptospirosis.



TMMD menjadi simbol kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperkuat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 073/Makutarama Kodim 0718/Pati

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi betonisasi jalan desa sepanjang 1.300 meter dengan lebar 4 meter dan ketebalan 0,16 meter guna memperlancar akses transportasi dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, TMMD juga melaksanakan rehabilitasi 6 unit rumah tidak layak huni (RTLH) serta pembangunan 1 unit sumur dangkal untuk membantu memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang bertujuan meningkatkan wawasan dan kualitas hidup, meliputi cinta tanah air, pencegahan terorisme dan radikalisme, pencegahan stunting melalui Posyandu dan Posbindu, kesehatan penyakit menular dan tidak menular, teknologi tepat guna, pengembangan usaha pertanian dan pengolahan hasil pertanian, penanggulangan prabencana, saat bencana dan pascabencana, hingga upaya mencegah pencemaran lingkungan dan pencegahan bencana alam.





TMMD menjadi simbol kuat kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta mewujudkan masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 074/Warastratama Kodim 0725/Sragen



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) di Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen, menjadi wujud nyata kebersamaan TNI dan masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan desa serta meningkatkan kesejahteraan warga.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembangunan cor jalan sepanjang 750 meter dengan lebar 3 meter dan ketebalan 0,12 meter guna memperlancar akses transportasi dan aktivitas masyarakat. Selain itu, TMMMD juga melaksanakan rehabilitasi 2 unit rumah tidak layak huni (RTLH) serta pembangunan 4 unit jambanisasi untuk meningkatkan kualitas sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat desa.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang bertujuan menambah wawasan dan meningkatkan kualitas





hidup, meliputi sosialisasi pra kondisi TMMD, konsensus dasar, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) serta bahaya narkoba, kesehatan lingkungan, pelayanan pembuatan SIM, penyuluhan pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan, hingga persertifikatan tanah guna memberikan pemahaman hukum dan administrasi kepada masyarakat.

TMMD menjadi simbol kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperkuat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.

# **KODAM V** **BRAWIJAYA**



# Korem 081/Dhirotsaha Jaya Kodim 0806/Trenggalek

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, menjadi bentuk nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga desa.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi peningkatan jalan sepanjang 970 meter dengan lebar 2,5 meter dan ketebalan 0,15 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, pembangunan juga mencakup 3 titik tembok penahan jalan (TPJ), 2 titik gorong-gorong, 1 titik plat duiker, pembangunan 1 unit sumur bor, serta renovasi 9 unit rumah tidak layak huni (RTLH) untuk meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat.





Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan yang meliputi wawasan kebangsaan dan bela negara, bahaya terorisme, pertanian, pelayanan keluarga berencana (KB), pembagian sembako, pengembangan desa pariwisata, penanggulangan bencana, bahaya narkoba, kesadaran hukum, hingga pemutaran film perjuangan guna menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebersamaan di tengah masyarakat.



TMMD menjadi simbol kuat kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya

## Kodim 0811/Tuban



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi peningkatan jalan sepanjang 1.800 meter dengan lebar 3 meter guna memperlancar akses transportasi dan mendukung aktivitas masyarakat. Selain itu, pembangunan juga mencakup 2 titik gorong-gorong, 2 titik tembok penahan tanah (TPT), renovasi 1 unit mushola, serta rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH) guna meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat desa.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan yang bertujuan meningkatkan wawasan dan kualitas hidup, meliputi wawasan kebangsaan, bahaya narkoba, pertanian, pengobatan massal, hukum, kamtibmas dan lalu lintas, peternakan, pencegahan stunting, serta pelayanan keluarga berencana (KB).

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta mewujudkan masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 083/Baladhika Jaya Kodim 0820/Probolinggo

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Brabe, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo, menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga desa.

Berbagai sasaran fisik berhasil diwujudkan, meliputi pemasangan paving jalan desa sepanjang 600 meter dengan lebar 2,8 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan tembok penahan tanah (TPT), pembuatan 2 titik gorong-gorong buis beton, rehabilitasi 10 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 15 unit SPALD setempat beserta kamar mandi, pembangunan SPAM berupa 2 unit tandon air dan jaringan perpipaan sepanjang 1 kilometer, serta pembangunan Musholla Baiturrohim seluas 56 meter persegi sebagai sarana ibadah masyarakat.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan yang meliputi pertanian, peternakan dan pemberian bibit jagung, wawasan kebangsaan dan bahaya narkoba, pelayanan administrasi kependudukan, sosialisasi bahaya seks bebas, napza, pernikahan dini dan stop bullying, pelayanan kesehatan gratis, pendampingan penyusunan RPJM dan RKP Desa, pelatihan kader Posyandu dan BUMDes, bantuan ATS untuk PAUD, TK dan SD, budidaya perikanan, bantuan sembako kepada masyarakat, pemberdayaan UMKM, pembinaan KDMP, pasar murah dan penyaluran cadangan pangan pemerintah, sosialisasi mitigasi bencana, pengelolaan sampah, hingga pembinaan Pokdarwis dan bantuan sarana olahraga.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, mandiri, sehat, dan sejahtera.



## Korem 084/Bhaskara Jaya

# Kodim 0817/Gresik

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Slempit, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) di belakang Masjid An-Nur, pembangunan pavingisasi jalan desa, pembangunan U-Ditch di Dusun Lingsir, pembangunan jalan cor beton, serta pembangunan Tembok Penahan Tanah dan jembatan penghubung RW 01 guna memperlancar akses dan meningkatkan keamanan lingkungan masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pembangunan lanjutan pasar desa dan lanjutan TPT di Dusun Slempit sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur desa yang lebih baik.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan yang meliputi wawasan kebangsaan, kamtibmas, bela negara, ketahanan pangan, peternakan, pelayanan kependudukan, kewaspadaan bencana, pengolahan sampah, pemberdayaan Linmas, pencegahan stunting dan pembinaan Posyandu, pelayanan kesehatan masyarakat, hingga pelatihan keterampilan masyarakat seperti pengolahan hasil pangan, kerajinan, dan peningkatan kemahiran masyarakat lainnya.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, mandiri, sehat, dan sejahtera.





# Korem 084/Bhaskara Jaya Kodim 0829/Bangkalan



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Galis Dajah, Kecamatan Konang, Kabupaten Bangkalan, menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan warga.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembangunan rabat jalan beton sepanjang 200 meter dengan lebar 2,5 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 1 unit tandon air beserta jaringan pipanisasi, pembangunan 3 unit MCK, pembangunan 1 unit ruang kelas baru SDN Durin Barat, serta rehabilitasi 1 unit ruang kelas sekolah guna mendukung sarana pendidikan dan meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai pelayanan dan penyuluhan, di antaranya pelayanan kesehatan gratis berupa pengobatan gratis, khitan massal, serta *screening* kesehatan seperti pengecekan gula darah dan tekanan darah. Selain itu, dilaksanakan pelayanan dan penyuluhan keluarga berencana (KB), stunting dan Posbindu, pemberian bantuan bibit dan pendampingan kelompok tani, hingga berbagai pelayanan administrasi kependudukan seperti perekaman KTP elektronik, pembuatan KIA, akta kelahiran, akta kematian, dan identitas kependudukan digital.

TMMD juga menghadirkan pembinaan wawasan kebangsaan kepada lembaga kemasyarakatan desa, perangkat desa, karang taruna, hingga tokoh masyarakat. Kegiatan lainnya meliputi sosialisasi pangan beragam, pelayanan perizinan usaha berbasis OSS (*Online Single Submission*),

pemeriksaan kesehatan hewan gratis, pelatihan budidaya bebek dan bantuan bibit anak bebek, gerakan makan daging, telur dan minum susu bagi anak-anak, serta pelatihan penyembelihan hewan ternak secara syariah.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih sehat, mandiri, maju, dan sejahtera.



# **KODAM VI MULAWARMAN**



# Korem 091/Aji Surya Natakesuma Kodim 0908/Bontang

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Semangat kebersamaan antara TNI dan masyarakat kembali diwujudkan melalui program TMMD sebagai upaya mempercepat pembangunan desa dan membuka akses menuju kehidupan yang lebih baik.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembuatan badan jalan sepanjang 240 meter dengan lebar 4 meter serta semenisasi jalan sepanjang 293 meter dengan lebar 4 meter guna memperlancar akses transportasi dan aktivitas masyarakat.

Selain itu, melalui sasaran tambahan TMMD, dilakukan pembangunan 5 unit sumur bor, rehabilitasi 1 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 unit MCK,

pembangunan 1 unit jembatan, pengecatan masjid, penanaman 200 pohon, serta kegiatan pembersihan lingkungan guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat, hijau, dan nyaman bagi masyarakat.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan, pencegahan





stunting, pembinaan Posyandu dan Posbindu PTM, pertanian, peternakan dan perikanan, ceramah agama Islam dan Kristen, bahaya judi online, bahaya narkoba, kamtibmas dan hukum, penanggulangan bencana alam dan kebakaran, hingga sosialisasi rekrutmen prajurit TNI AD.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa dan wilayah, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 092/Maharajalila Kodim 0910/Malinau



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Luso, Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau. TMMD hadir sebagai bukti nyata pengabdian TNI bersama rakyat dalam membangun desa, memperkuat persatuan, serta mendorong kemajuan wilayah secara berkelanjutan.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi peningkatan jalan sepanjang 1.200 meter dengan lebar 6 meter guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 2 unit jembatan, semenisasi jalan sepanjang 100 meter dengan lebar 2 meter, serta pembangunan 1 unit rumah singgah untuk mendukung kebutuhan masyarakat setempat.

Melalui sasaran tambahan TMMD, dilakukan pula rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), rehabilitasi 5 unit MCK, pembersihan lingkungan TMMD, penanaman 200 pohon, serta





pembangunan 5 titik sumur bor guna meningkatkan kualitas lingkungan dan ketersediaan air bersih bagi masyarakat.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi narkoba, hukum dan kamtibmas, pencegahan stunting, pembinaan Posyandu dan Posbindu PTM, ceramah agama Islam dan Kristen, Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan, bahaya judi online, sosialisasi rekrutmen prajurit TNI AD, pertanian, peternakan, perikanan, hingga penanggulangan bencana alam dan kebakaran.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM IX** **UDAYANA**



# Korem 161/Wira Sakti

## Kodim 1629/Sumba Barat Daya

Dari pelosok desa, TMMD hadir membawa perubahan melalui pembangunan fisik maupun nonfisik demi terwujudnya masyarakat yang lebih maju, sehat, dan sejahtera. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Umbu Wango, Kecamatan Wewewa Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan wilayah.



Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembuatan jalan sepanjang 1,5 kilometer guna memperlancar akses dan mobilitas masyarakat, serta pembangunan 5 unit MCK untuk meningkatkan kualitas sanitasi dan kesehatan lingkungan warga desa.



Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan dan pelayanan kepada masyarakat, meliputi kesehatan, bahaya narkoba, wawasan kebangsaan, penanggulangan bencana alam, ketahanan pangan, lingkungan hidup, sosialisasi rekrutmen prajurit TNI, pengobatan massal, hingga pemberian bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 161/Wira Sakti

## Kodim 1615/Lombok Timur

Semangat kebersamaan antara TNI dan masyarakat kembali diwujudkan melalui program TMMD sebagai upaya mempercepat pembangunan desa dan membuka akses menuju kehidupan yang lebih baik. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI dalam mendukung kemajuan wilayah pedesaan.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pentalutan jalan usaha tani sepanjang 1.190 meter dan pembangunan rabat beton sepanjang 60 meter guna memperlancar akses pertanian dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 5 unit sumur bor, rehabilitasi 1 unit rumah tidak layak huni (RTLH), rehabilitasi 1 unit MCK, serta penanganan stunting bagi 28 warga sebagai





upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi penghijauan, wawasan kebangsaan, penanggulangan bencana alam, bahaya narkoba, keluarga berencana (KB), sosialisasi rekrutmen TNI, pencegahan radikalisme, serta pembinaan Posyandu dan pencegahan stunting guna meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat.



TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperlerat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 162/Wira Bhakti Kodim 1602/Ende

Kolaborasi TNI bersama masyarakat dalam program TMMD menjadi kekuatan besar dalam mempercepat pembangunan dan menciptakan lingkungan desa yang lebih mandiri dan produktif. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Aelipo, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, hadir sebagai bentuk nyata pengabdian TNI dalam mendukung pemerataan pembangunan hingga pelosok wilayah.

Sasaran pokok TMMD dilaksanakan melalui pembangunan jalan baru yang menghubungkan Desa Aelipo, Kecamatan Maurole menuju Desa Aendoko, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende, sepanjang 2,5 kilometer guna membuka akses transportasi dan mendukung aktivitas masyarakat.





Selain itu, sasaran tambahan juga diwujudkan melalui perbaikan 1 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 2 unit MCK, serta kegiatan penanaman dan penghijauan pohon keras sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi hukum, sosialisasi bahaya narkoba, radikalisme dan terorisme, Posyandu dan keluarga berencana (KB), wawasan kebangsaan, kesehatan, penghijauan hutan dan lingkungan hidup, pertanian dan perkebunan, hingga penanggulangan bencana alam.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.

# Korem 163/Wira Satya

## Kodim 1623/Karangasem

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan wilayah, TMMD terus hadir membantu masyarakat melalui berbagai program yang menyentuh langsung kebutuhan warga desa. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Dusun Kubakal, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, menjadi bukti nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mempercepat pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembangunan perkerasan beton sepanjang 1.348 meter dengan lebar 3 meter menggunakan konstruksi beton Fc 20 Mpa dan Fc 15 Mpa

guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembuatan saluran beton siklop, pasangan batu atau senderan, serta pembangunan gorong-gorong kotak beton bertulang dan leneng untuk mendukung sistem drainase dan menjaga ketahanan infrastruktur lingkungan.





Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, penanggulangan bencana, bidang pertanian dan peternakan, penegakan peraturan pemerintah daerah, kamtibmas, hukum, bahaya narkoba, pencegahan stunting dan Posyandu, hingga keluarga berencana dan kesehatan guna meningkatkan kesadaran serta kualitas hidup masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperlancar semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XII** **TANJUNGPURA**



# Korem 121/Alambhana Wanawwai Kodim 1201/Mempawah



TMMD bukan sekadar program pembangunan, tetapi juga menjadi simbol kebersamaan, pengabdian, dan semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Kecurit, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah, berbagai upaya pembangunan terus diwujudkan demi meningkatkan kesejahteraan dan membuka akses bagi masyarakat desa.



Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembukaan jalan sepanjang kurang lebih 2 kilometer dengan lebar 6 meter guna memperlancar mobilitas dan mendukung aktivitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pembangunan jembatan sepanjang 5 meter dengan lebar 3 meter sebagai sarana penghubung yang mempermudah akses antarwilayah desa.





Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi bidang pertanian, wawasan kebangsaan, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), pencegahan stunting, keluarga berencana dan kesehatan, pembinaan Posyandu dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), bahaya judi online, hingga sosialisasi werving atau rekrutmen TNI AD.



TMMD menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, memperkuat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 121/Alambhana Wanawwai Kodim 1204/Sanggau

Dengan semangat “Bersama Rakyat TNI Kuat”, program TMMD terus menghadirkan pembangunan yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat hingga pelosok daerah. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Mengkiang, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, menjadi bentuk nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan wilayah dan peningkatan kesejahteraan warga desa.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi peningkatan badan jalan sepanjang 14.000 meter guna memperlancar akses transportasi, mendukung mobilitas masyarakat, serta membuka peluang peningkatan perekonomian desa.

Selain pembangunan fisik, TMMD





juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi pencegahan stunting, bahaya narkoba, pertanian dan perikanan, hukum, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), keluarga berencana dan kesehatan, pembinaan Posyandu dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), pembinaan PKK, hingga sosialisasi bahaya terorisme dan paham radikalisme.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.

# **KODAM XIII** **MERDEKA**



# Korem 131/Santiago

## Kodim 1302/Minahasa

TMMD hadir sebagai bukti nyata pengabdian TNI bersama rakyat dalam membangun desa, memperkuat persatuan, serta mendorong kemajuan wilayah secara berkelanjutan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kelurahan Wawali, Kecamatan Pasan, Kabupaten Minahasa Tenggara, menjadi wujud sinergi dalam menghadirkan pembangunan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pengerasan jalan di Kelurahan Wawali sepanjang kurang lebih 1.000 meter dengan lebar 4 meter guna memperlancar akses transportasi dan mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi bidang hukum, pertanian, bahaya narkoba, bahaya minuman keras (miras), perkebunan, peternakan, ketenagakerjaan, hingga edukasi gizi guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.





# Korem 133/Nani Wartabone

## Kodim 1316/Boalemo



Melalui program TMMD, sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat terus diperkuat guna menghadirkan pembangunan yang bermanfaat langsung bagi warga desa. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoi, Kabupaten Boalemo, menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung percepatan pembangunan wilayah pedesaan.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pengerasan jalan desa sepanjang 3.000 meter dengan lebar 6 meter guna memperlancar akses transportasi dan mendukung aktivitas





masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pembuatan 4 unit plat duicker untuk menunjang infrastruktur jalan dan memperlancar aliran air di wilayah desa.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi bidang hukum, pertanian, bahaya narkoba, bahaya minuman keras (miras), perkebunan, peternakan, ketenagakerjaan, serta edukasi gizi guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XIV** **HASANUDDIN**



# Korem 141/Toddopuli Kodim 1415/Selayar

Program TMMD menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mempererat semangat gotong royong. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Batangmata Sapo, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar, berbagai pembangunan terus diwujudkan demi mendukung kemajuan wilayah pedesaan.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi perintisan jalan tani sepanjang 3.200 meter serta perintisan jalan tani tambahan sepanjang 1.800 meter guna memperlancar akses masyarakat dan mendukung aktivitas pertanian warga desa. Selain itu, dilakukan pula rehabilitasi 1 unit masjid sebagai sarana ibadah dan pusat kegiatan masyarakat.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, bidang pertanian, pencegahan stunting, serta hukum dan keamanan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat desa.





TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, mandiri, sehat, dan sejahtera.



# Korem 141/Toddopuli

## Kodim 1425/Jeneponto

Dari pelosok desa, TMMD hadir membawa perubahan melalui pembangunan fisik maupun nonfisik demi terwujudnya masyarakat yang lebih maju, sehat, dan sejahtera. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Arungkeke, Kecamatan Arungkeke, Kabupaten Jeneponto, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan wilayah pedesaan.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi perintisan jalan sepanjang 2.800 meter guna memperlancar akses dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan irigasi di sisi kiri dan kanan jalan sepanjang 2.800 meter untuk mendukung kebutuhan pertanian warga. TMMD juga melaksanakan rehabilitasi rumah tidak layak





huni (RTLH), rehabilitasi masjid, serta penanaman pohon sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi bela negara, wawasan kebangsaan, pencegahan radikalisme, bahaya narkoba, keluarga berencana dan kesehatan, serta pencegahan stunting guna meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat.

TMMD menjadi simbol kuat kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, mandiri, sehat, dan sejahtera.



# Korem 143/Halu Oleo Kodim 1430/Konawe Utara



Kolaborasi TNI bersama masyarakat dalam program TMMD menjadi kekuatan besar dalam mempercepat pembangunan dan menciptakan lingkungan desa yang lebih mandiri dan produktif. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Amolame, Kecamatan Andowia, Kabupaten Konawe Utara, menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung pembangunan wilayah pedesaan.



Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembuatan jalan usaha tani dengan ukuran 20 meter x 2.000 meter guna memperlancar akses masyarakat dan mendukung aktivitas pertanian warga desa. Selain itu, dilakukan pula pembangunan 5 titik MCK untuk meningkatkan kualitas sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, kesehatan, pertanian, hukum, bahaya narkoba, serta pertanahan guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XV PATTIMURA**



# Korem 151/Binaiya

## Kodim 1511/Pulau Moa

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan wilayah, TMMD terus hadir membantu masyarakat melalui berbagai program yang menyentuh langsung kebutuhan warga desa. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Moain, Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya, menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi rehabilitasi 10 unit rumah tidak layak huni (RTLH) serta pembangunan 1 unit sumur bor guna membantu penyediaan air bersih bagi masyarakat desa.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi bahaya narkoba, lingkungan hidup, kerukunan umat beragama, kenakalan remaja, bela negara, serta bidang perikanan dan kelautan guna meningkatkan wawasan dan kesejahteraan masyarakat desa.





TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, harmonis, dan sejahtera.



# Korem 152/Baabullah Kodim 1509/Labuha



TMMD hadir sebagai bukti nyata pengabdian TNI bersama rakyat dalam membangun desa, memperkuat persatuan, serta mendorong kemajuan wilayah secara berkelanjutan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di wilayah Kecamatan Gane Timur yang meliputi Desa Lalubi, Maffa, Kotalow, Foya, dan Foya Tobaru, menjadi wujud nyata sinergi TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Sasaran pokok yang dilaksanakan meliputi pembangunan 9 unit jalan setapak guna memperlancar akses dan mobilitas masyarakat antarwilayah desa. Selain itu, melalui sasaran tambahan TMMD, dilakukan rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 titik air bersih, pembangunan 3 unit MCK dan tempat wudhu, serta penanaman 1.000 pohon sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.





Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan yang meliputi bahaya narkoba, kesadaran bela negara, pembinaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), perlindungan perempuan dan anak, Kampung KB (Keluarga Berkualitas), pelayanan KB gratis melalui program TNI AD Manunggal Kencana Kesehatan, pemberian bantuan makanan tambahan bagi anak stunting, pengobatan gratis, hingga khitanan massal bagi masyarakat.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XVII** **CENDERAWASIH**



# Korem 173/Praja Vira Braja Kodim 1710/Mimika



Program TMMD menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mempererat semangat gotong royong di wilayah pedalaman dan pesisir. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kampung Keakwa, Kecamatan Mimika Tengah, Kabupaten Mimika, berbagai pembangunan terus diwujudkan demi mendukung kesejahteraan masyarakat.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembangunan 5 unit rumah panggung tipe 36 serta pembuatan 5 unit sumur bor dan MCK umum guna meningkatkan kualitas tempat tinggal, sanitasi, dan kebutuhan air bersih masyarakat kampung.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi pemanfaatan hasil laut, kesehatan dan pencegahan stunting, wawasan kebangsaan dan bela negara, pemutaran film edukatif “Denias”, serta penyuluhan hukum, bahaya minuman keras, lem aibon, dan narkoba guna meningkatkan kesadaran serta kualitas hidup masyarakat.

Melalui program tambahan, TMMD juga melaksanakan kegiatan TNI AD Bersatu Dengan Alam melalui penanaman pohon mangrove dan pembersihan sampah laut, serta program ketahanan pangan berupa pembukaan lahan tidur menjadi lahan produktif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 172/Praja Wira Yakti Kodim 1708/Biak Numfor



Melalui program TMMD, sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat terus diperkuat guna menghadirkan pembangunan yang bermanfaat langsung bagi warga desa. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kampung Makmakerbo, Kecamatan Biak Timur, Kabupaten Biak Numfor, menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung percepatan pembangunan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembangunan 7 unit rumah tipe 45 guna meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat, serta pembuatan 1 unit bak air untuk mendukung kebutuhan air bersih warga desa.



Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui

penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi wawasan kebangsaan, kesehatan dan pencegahan stunting, bela negara, bidang perikanan, hukum, bahaya minuman keras, lem aibon dan narkoba, hingga kegiatan penanaman pohon keras dan mangrove sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# **KODAM XVIII** **KASUARI**



# Kodim 1801/Manokwari

TMMD bukan sekadar program pembangunan, tetapi juga menjadi simbol kebersamaan, pengabdian, dan semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Distrik Tanah Rubuh, Kecamatan Manokwari Utara, Kabupaten Manokwari, berbagai pembangunan terus diwujudkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi rehabilitasi 1 unit gereja, pembangunan 3 unit sarana air bersih, pembangunan 5 unit MCK, pembangunan baru 3 unit rumah, rabat jalan sepanjang 300 meter, serta pembukaan lahan pertanian seluas 1 hektare guna mendukung kebutuhan dasar dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan kepada masyarakat yang meliputi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), wawasan kebangsaan, kesehatan, serta pembagian paket bantuan stunting guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.





TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XIX** **TUANKU TAMBUSAI**



# Korem 031/Wira Bima Kodim 0303/Bengkalis

Semangat kebersamaan antara TNI dan masyarakat kembali diwujudkan melalui program TMMD sebagai upaya mempercepat pembangunan desa dan membuka akses menuju kehidupan yang lebih baik. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Balai Pungut dan Desa Trengganau, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI dalam mendukung pembangunan wilayah pedesaan.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi peningkatan badan jalan guna memperlancar akses dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 1 unit MCK, rehabilitasi 1 unit rumah, pembangunan 5 titik sumur bor, serta rehabilitasi 1 titik tempat ibadah untuk mendukung kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang

meliputi wawasan kebangsaan, bela negara, bahaya narkoba, hukum dan keamanan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), keluarga berencana dan kesehatan, pencegahan stunting, pembinaan Posyandu, hingga sosialisasi pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).





TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 031/Wira Pratama Kodim 0318/Natuna

TMMD hadir sebagai bukti nyata pengabdian TNI bersama rakyat dalam membangun desa, memperkuat persatuan, serta mendorong kemajuan wilayah secara berkelanjutan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Piasan, Kecamatan Siantan Utara, Kabupaten Kepulauan Anambas, menjadi wujud sinergi TNI bersama masyarakat dalam menghadirkan pembangunan yang bermanfaat langsung bagi warga desa.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembukaan dan pengerasan jalan dari Desa Bayat RT 07 Air Bandung menuju Dusun Mubur Kecil, Desa Piasan, sepanjang kurang lebih 1,7 kilometer guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 unit TMAB (TNI





Manunggal Air Bersih), serta pembangunan 3 unit MCK guna meningkatkan kualitas lingkungan dan kebutuhan dasar masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, bela negara, hukum, pencegahan stunting, pembinaan Posyandu dan Penyakit Tidak Menular (PTM), bidang pertanian, bahaya terorisme dan paham radikalisme, bidang perikanan, serta bahaya narkoba guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XX**

# **TUANKU IMAM BONJOL**



# Korem 032/Wirabraja Kodim 0308/Pariaman



Kolaborasi TNI bersama masyarakat dalam program TMMD menjadi kekuatan besar dalam mempercepat pembangunan dan menciptakan lingkungan desa yang lebih mandiri dan produktif. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Nagari Batu Gadang, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman, menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung percepatan pembangunan wilayah pedesaan.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembukaan dan pengerasan badan jalan sepanjang 2.000 meter dengan lebar 8 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 1 titik jembatan plat berukuran 2 x 5 x 2 meter, pemasangan 6 titik gorong-gorong berdiameter 80





cm, rehabilitasi 3 unit musholla, rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), serta pembangunan 5 titik sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan yang meliputi penyerahan bibit pertanian, kesehatan, perikanan, agama, kesadaran bela negara, pelayanan administrasi kependudukan (Dukcapil), penanggulangan bencana alam, bahaya narkoba, sosialisasi stunting, Posyandu, hingga pembinaan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM).

TMMD menjadi simbol kuat kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 043/Garuda Putih Kodim 0420/Sarko



Dari desa untuk Indonesia, TMMMD hadir membawa semangat pembangunan, kebersamaan, dan gotong royong demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) di Desa Seko Besar, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun, TNI bersama masyarakat terus bergerak membangun infrastruktur serta memperkuat kualitas hidup warga di wilayah pedesaan.



Sasaran utama yang dilaksanakan meliputi peningkatan jalan Simpang Pitco KM 20 Desa Lubuk Napal menuju Desa Seko Besar sepanjang 4,7 kilometer. Pekerjaan tersebut terdiri dari penyiapan badan jalan sepanjang 4.700 meter dengan lebar 4 meter, timbunan tanah sepanjang 300 meter dengan lebar 5 meter, perkerasan jalan sepanjang 589 meter dengan lebar 4 meter, serta pemasangan 4 titik gorong-gorong guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat.





Selain itu, sasaran tambahan TMMD meliputi rehabilitasi 5 unit rumah, pembangunan Manunggal Air sebanyak 5 unit, rehabilitasi 5 unit MCK, renovasi 1 unit mushalla, penanaman pohon, pembersihan lingkungan, pemberian nutrisi kepada anak berisiko stunting, serta program ketahanan pangan seluas 1 hektare untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, ketahanan pangan, Posyandu, Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) serta bahaya narkoba, bela negara, keluarga berencana (KB), kesehatan, dan pencegahan stunting.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# **KODAM XXI** **RADIN INTEN**



# Korem 041/Garuda Emas Kodim 0425/Seluma

Langkah nyata membangun negeri dimulai dari desa. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Lubuk Lagan, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma, TNI bersama masyarakat bahu membahu menghadirkan pembangunan yang bermanfaat langsung bagi warga sekaligus memperkuat semangat gotong royong di tengah masyarakat.

Sasaran fisik utama yang dilaksanakan meliputi pembukaan dan pengerasan jalan penghubung Desa Lubuk Lagan menuju Desa Air Melancar sepanjang 7.000 meter dengan lebar 8 meter guna memperlancar akses transportasi dan mendukung aktivitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pemasangan 6 unit gorong-gorong dengan lebar 6 meter untuk menunjang kelancaran drainase dan ketahanan infrastruktur jalan.

TMMD juga melaksanakan berbagai sasaran fisik tambahan berupa rehabilitasi 4 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 unit sumur bor, penanaman pohon, pembersihan sungai, urban farming, rehabilitasi tempat ibadah, kegiatan Posyandu dan Posbindu, pembersihan pasar, serta program ketahanan pangan melalui pembuatan





kolam ikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan pelayanan seperti pelayanan kesehatan gratis, pelayanan pembuatan SIM, pasar murah, pemutaran film perjuangan, kegiatan Posyandu dan Posbindu, bela negara, wawasan kebangsaan, pertanian, hukum, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), bahaya narkoba, perikanan, kerukunan umat beragama, hingga penyuluhan stunting.



TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat kebersamaan, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 043/Garuda Hitam

## Kodim 0424/Tanggamus

Melalui semangat gotong royong dan kemanunggalan TNI bersama rakyat, program TMMD terus hadir membawa perubahan nyata bagi masyarakat di wilayah pedesaan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Pekon Kalimiring, Kecamatan Kota Agung Barat, Kabupaten Tanggamus, menjadi wujud nyata pengabdian TNI dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pembukaan dan normalisasi badan jalan sepanjang 3.300 meter dengan lebar 6 meter, perkerasan badan jalan menggunakan onderlag sepanjang 3.300 meter dengan lebar 4 meter, perkerasan menggunakan sabes sepanjang 3.300 meter dengan lebar 4 meter dan ketebalan 0,05 meter, serta pembangunan rabat beton sepanjang 150 meter

dengan lebar 4 meter guna memperlancar akses transportasi masyarakat.

Selain itu, dilakukan pembangunan talud sepanjang 400 meter, pemasangan 15 unit gorong-gorong buis beton berdiameter 50 cm,





pembangunan 5 unit sumur bor, rehabilitasi 4 unit rumah tidak layak huni (RTLH), serta pembangunan 1 unit MCK guna meningkatkan kualitas lingkungan dan kebutuhan dasar masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, bela negara, pemberdayaan Karang Taruna, pencegahan stunting, metode kontrasepsi, mitigasi bencana, sadar kawasan, mekanisme penerimaan bantuan sosial, hingga bahaya narkoba. Selain itu, TMMD juga menghadirkan berbagai pelayanan bagi masyarakat berupa administrasi kependudukan, pengobatan gratis, pelayanan KB kesehatan, pembagian sembako gratis, serta sunatan massal.



TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XXII** **TAMBUN BUNGAI**



# Korem 101/Antasari Kodim 1003/Hulu Sungai Selatan



Semangat membangun dari desa terus diwujudkan melalui program TMMD yang menghadirkan sinergi antara TNI dan masyarakat demi terciptanya pembangunan yang merata dan berkelanjutan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Pantai Ulin, Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi penyiapan badan jalan sepanjang 1.150 meter dengan lebar 4,5 meter, pengerasan jalan sepanjang 1.150 meter dengan lebar 4,5 meter, serta semenisasi jalan sepanjang 1.150 meter dengan lebar 4 meter guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat.

Selain pembangunan fisik, masyarakat juga mendapatkan berbagai kegiatan nonfisik melalui penyuluhan yang meliputi sosialisasi bahaya narkoba, pertanian, rekrutmen TNI, pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), pendidikan, stunting, Posyandu, Posbindu dan Penyakit Tidak Menular (PTM), lingkungan hidup dan kehutanan, keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) serta kenakalan remaja, hukum, hingga bidang perikanan.



TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan bakti sosial berupa pelayanan keluarga berencana (KB), donor darah, pasar murah, pengobatan gratis, serta pemberian sembako bagi masyarakat yang membutuhkan.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 102/Panju Panjang 1014/Pangkalanbun

Kebersamaan antara TNI dan masyarakat kembali diwujudkan melalui program TMMD sebagai langkah nyata dalam mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sungai Hijau, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, menjadi bentuk pengabdian TNI dalam mendukung pembangunan wilayah pedesaan.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi peningkatan badan jalan sepanjang 1 kilometer dengan lebar 6 meter di Desa Sungai Hijau guna memperlancar akses transportasi dan mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga menghadirkan berbagai kegiatan bakti sosial berupa pelayanan keluarga berencana (KB), donor darah,



pasar murah, pelayanan kesehatan, bazar murah, pembagian sembako, pelayanan pembuatan SIM, hingga sunatan massal bagi masyarakat.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan dan bela negara, sosialisasi rekrutmen TNI (werving TNI), pencegahan stunting, pembinaan Posyandu dan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), serta keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) dan bahaya narkoba.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM XXIII** **PALAKA WIRA**



# Korem 132/Tadulako

## Kodim 1306/Kota Palu

TMMD hadir sebagai wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa serta mempercepat pemerataan pembangunan hingga ke pelosok wilayah. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kecamatan Sausu dan Kecamatan Palolo yang meliputi Desa Rejeki, Desa Sausu, dan Desa Tongoa, berbagai pembangunan terus diwujudkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran pokok yang dilaksanakan meliputi grading operation (GO) jalan penghubung dari Kabupaten Parigi Moutong menuju Kabupaten Sigi, tepatnya jalur Desa Sausu – Dusun Manggalapi – Desa Tongoa sepanjang 14 kilometer guna memperlancar akses transportasi dan membuka konektivitas antarwilayah.

Selain itu, sasaran tambahan TMMD meliputi pembangunan 1 titik TMAB (TNI Manunggal Air Bersih), rehabilitasi 1 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembuatan 1 unit jamban, program ketahanan pangan seluas 2,5 hektare, penanganan stunting melalui pemberian 100 paket bantuan, serta penanaman 300 batang pohon guna mendukung kesejahteraan dan kelestarian lingkungan masyarakat desa.





Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi sosialisasi mitigasi bencana, pencegahan stunting, bela negara, serta keluarga berencana dan kesehatan. TMMD juga menghadirkan kegiatan bakti sosial berupa sunatan massal dan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat.

TMMD menjadi simbol kuat kebersamaan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# **KODAM JAYA** **JAYAKARTA**



# Korem 051/Wijayakarta Kodim 0507/Bekasi

Semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat terus diwujudkan melalui program TMMD sebagai langkah nyata dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan warga. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kelurahan Jati Rangga, Kecamatan Jati Sampurna, Kota Bekasi, menjadi bentuk pengabdian TNI dalam menghadirkan pembangunan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Berbagai sasaran fisik berhasil dilaksanakan, meliputi pengecoran jalan sepanjang 238 meter di 4 titik, pengaspalan jalan sepanjang 574 meter di 4 titik, pembangunan saluran air sepanjang 891 meter, serta rehabilitasi 15 unit rumah tidak layak huni guna meningkatkan kualitas infrastruktur dan lingkungan masyarakat.

Melalui program unggulan Kasad, TMMD juga melaksanakan pembangunan 3 unit TMAB (TNI Manunggal Air Bersih), pembangunan 2 unit MCK, rehabilitasi 5 unit RTLH, penanganan stunting melalui pembagian 200 paket sembako, penanaman 100 batang pohon, serta kegiatan pembersihan lingkungan sebagai





upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi bela negara, wawasan kebangsaan, bahaya narkoba, pertanian, keluarga berencana, pencegahan stunting, pembinaan Posyandu dan Posbindu, bahaya terorisme dan paham radikalisme, hingga pelayanan publik dan administrasi kependudukan.



TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun wilayah, mempererat semangat kebersamaan, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# **KODAM** **ISKANDAR MUDA**



# Korem 011/Lilawangsa Kodim 0104/Aceh Timur

TMMD menjadi wujud nyata kebersamaan TNI dan masyarakat dalam membangun desa serta menghadirkan manfaat langsung bagi kesejahteraan warga. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Alue Canang, Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur, berbagai pembangunan terus dilaksanakan demi mendukung kemajuan wilayah pedesaan.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pengerasan jalan penghubung sepanjang 2.500 meter dengan lebar 5 meter guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan rehabilitasi 5 unit MCK, rehabilitasi 5 unit sumur bor, serta rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH) guna meningkatkan kualitas hidup dan kebutuhan dasar masyarakat desa.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan dan kegiatan sosial yang meliputi keluarga berencana dan kesehatan, sosialisasi stunting, penghijauan, program ketahanan pangan seluas 1 hektare, pembersihan fasilitas umum dan fasilitas sosial, donor darah, pasar murah, hingga pemberian 100 paket santunan bagi anak yatim piatu dan anak stunting.





TMMD menjadi simbol kuat kemandunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.



# Korem 011/Lilawangsa Kodim 0117/Aceh Tamiang

Melalui semangat kebersamaan dan gotong royong, program TMMD terus hadir sebagai bentuk nyata pengabdian TNI dalam membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Kecamatan Sekerak yang meliputi Desa Suka Makmur dan Desa Baling Karang, menjadi wujud sinergi TNI bersama masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga desa.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi pembukaan jalan sepanjang 7.700 meter dengan lebar 6 meter guna memperlancar akses transportasi dan mobilitas masyarakat. Selain itu, dilakukan pembangunan 3 unit plat beton, 3 unit gorong-gorong, rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 unit MCK sehat, serta program TNI Manunggal Air Bersih sebanyak 5 titik guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa.





Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi pencegahan stunting, mitigasi dan pencegahan dini bencana banjir, bidang pertanian, wawasan kebangsaan, hukum, bahaya narkoba, serta kehutanan guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.



TMMD menjadi simbol kuat kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat kebersamaan, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, aman, dan sejahtera.



# Korem 012/Teuku Umar

## Kodim 0110/Aceh Barat Daya

Semangat membangun dari desa terus diwujudkan melalui program TMMD yang menghadirkan sinergi antara TNI dan masyarakat demi terciptanya pembangunan yang merata dan berkelanjutan. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Gunung Cut, Kecamatan Tangan-Tangan, Kabupaten Aceh Barat Daya, menjadi bentuk nyata pengabdian TNI dalam mendukung percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Sasaran fisik yang dilaksanakan meliputi penerobosan jalan sepanjang 2.500 meter dengan lebar 8 meter guna membuka akses transportasi dan mendukung aktivitas masyarakat di wilayah pedesaan.

Melalui Program Unggulan Kasad, TMMD juga melaksanakan rehabilitasi 5 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan 5 unit MCK, program Manunggal Air sebanyak 5 unit,





ketahanan pangan seluas 1 hektare, penanaman 200 batang pohon, serta kegiatan pembersihan lingkungan guna menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif bagi masyarakat.

Dalam kegiatan nonfisik, masyarakat mendapatkan berbagai penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, hukum, pencegahan stunting, pertanian, kehutanan, pembinaan Posyandu dan Posbindu, serta bahaya narkoba guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat desa.

TMMD menjadi simbol kuat kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa, mempererat semangat gotong royong, serta menghadirkan harapan menuju masyarakat yang lebih maju, sehat, mandiri, dan sejahtera.





# POTRET TMMD KE-128

"TMMD SATUKAN LANGKAH, MEMBANGUN NEGERI DARI DESA"